

Jurnal Ilmiah

ZONA AKUNTANSI

Volume 7, Nomor 1, April 2015

Pengaruh Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Utang Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2011-2013

Raja Rion Ronaldo

Ngatiman

Pengaruh Nilai Tambah Ekonomi Dan Pengembalian Modal Sendiri Terhadap Pengembalian Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2009-2013)

Vicky Chandra Alif

Jenny Rumengan

Pengaruh Earning Per Share (EPS) Dan Economic Value Added (EVA) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2009-2013

Sri Puji Rentarahlita

Sri Rahayu

Analisis Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2009-2012

Magdalena Amelia Nur Septawati Waruwu

Muhamad Wahyudi

Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) Dan Dana Alokasi Khusus (DAK) Terhadap Belanja Daerah (Studi Kasus Pada Pemerintah Kota Batam Tahun 2008-2013)

Raja Rika Maya Sari

Bambang Satriawan

Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada PT. Surya Sejahtera

Siti Aisyah

Pengaruh Penjualan Dan *Leverage* Terhadap Peningkatan Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Semen Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2013

Raja Reamond Sitanggang

Nona Jane Onoyi

Pengaruh Tingkat *Capital Adequacy Ratio* Dan *Loan To Deposit Ratio* Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia

Ardian Pahrozi

Nolla Puspita Dewi

Analisis Pengakuan Dan Pengukuran Pendapatan Premi Dan Beban Klaim Sesuai PSAK No. 28 Pada PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Cabang Batam

Benny Hogan Hutagaol

Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Transparansi Sebagai Variabel *Intervening* Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI Tahun 2009-2012

Muhammad Sugeng Raharjo

Pengaruh Perputaran Piutang, Perputaran Hutang Dan Rasio Lancar Terhadap Profitabilitas Perusahaan *Food And Beverages* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2013

Priyati Westra Perdana

Pengaruh *Loan To Deposit* Dan *Non Performing Loan* Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2013

Irwani Rasyad

Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) Dan *Dividen Payout Ratio* (DPR) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013

Gusmelia Diandra

Pengaruh Aktiva Berwujud Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada PT. Goodyear Indonesia, Tbk Tahun 2009-2013

Ayu Andira

Pengaruh Kesadaran, Pemahaman Mengenai Pajak, Dan Tingkat Penghasilan Masyarakat Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Perdesaan Dan Perkotaan Di Batam Tahun 2013

Ria Yuliana

Analisis Reaksi Investor Sebelum Dan Sesudah IFRS Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Rony Prayuda

Sri Langgeng Ratnasari

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Di Kota Batam

Arjoni

Pengaruh Tingkat Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2013

Kiki Puspita Sari

JURNAL ILMIAH **“ZONA AKUNTANSI”**

Program Studi Magister Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Batam

Jurnal Ilmiah :

“ZONA AKUNTANSI”

Diterbitkan oleh Program Studi Magister
Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas
Batam sejak Oktober 2009,
ISSN 2087-7315

Alamat Redaksi :

Fakultas Ekonomi
Universitas Batam

Jalan Kampus Abulyatama No. 15
Batam Centre- Batam

Telepon dan Fax

(0778)7485055, (0778)7485054

Home page: <http://www.univ-batam.ac.id>

Email: admin@univ-batam.ac.id

Pelindung :

Rektor Universitas Batam

Penanggungjawab :

Dekan Fakultas Ekonomi UNIBA

Pemimpin Redaksi :

Bambang Satriawan, S.E., M.Si.

Redaksi Ahli :

Prof. Dr. Yunazar Manjang, M.S. (UNAND)

Prof. Dr. Ir. Jemmy R., S.E., M.M (UNIBA)

Dr. Ir. H. Chablullah Wibisono, M.M. (UNIBA)

Dr. Ir. Wan Darussalam (UNIBA)

Dr. Sigit Hermawan, S.E., M.Si. (UMSIDA)

Redaksi Pelaksana

Nona Jane Onoyi, S.E., M.M.

M. Wahyudi, S.Pd., M.Si.

Editor :

Dr. Hj. Sri Langgeng Ratnasari, S.E., M.M.

H. Ngaliman, S.E., M.Si.

Sekretariat :

Nolla Puspita Dewi, S.E., M.Ak.

DAFTAR ISI

- Pengaruh Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Utang Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2011-2013
Raja Rion Ronaldo
Ngaliman 1-7

- Pengaruh Nilai Tambah Ekonomi Dan Pengembalian Modal Sendiri Terhadap Pengembalian Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2009-2013)
Vicky Chandra Alif
Jemmy Rumengan 8-15

- Pengaruh Earning Per Share (EPS) Dan Economic Value Added (EVA) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2009-2013
Sri Puji Rentarahlita
Sri Rahayu 16-23

- Analisis Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2009-2012
Magdalena Amelia Nur Septawati Waruwu
Muhamad Wahyudi 24-28

- Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) Dan Dana Alokasi Khusus (DAK) Terhadap Belanja Daerah (Studi Kasus Pada Pemerintah Kota Batam Tahun 2008-2013)
Raja Rika Maya Sari
Bambang Satriawan 29-39

- Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada PT Surya Sejahtera
Siti Aisyah 40-44

- Pengaruh Penjualan Dan Leverage Terhadap Peningkatan Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Semen Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2013
Raja Reanond Sitanggang
Nona Jane Onoyi 45-53

- Pengaruh Tingkat *Capital Adequacy Ratio* Dan *Loan To Deposit Ratio* Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia
Ardian Pahrozi
Nolla Puspita Dewi 54-62

- Analisis Pengakuan Dan Pengukuran Pendapatan Premi Dan Beban Klaim Sesuai PSAK No. 28 Pada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persejo) Cabang Batam
Benny Hogan Hutagaol 63-73

- Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Transparansi Sebagai Variabel *Intervening* Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI Tahun 2009-2012
Muhammad Sugeng Raharjo 74-80

- Pengaruh Perputaran Piutang, Perputaran Hutang Dan Rasio Lancar Terhadap Profitabilitas Perusahaan *Food And Beverages* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2013
Priyata Westra Perdana 81-94

**PENGARUH LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN
UTANG PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE TAHUN 2011-2013**

**Raja Rion Ronaldo
Ngaliman**

Fakultas Ekonomi Universitas Batam
Jl. Abulyatama No. 5 Batam 29400
E-mail: rion_frita@yahoo.com

ABSTRACT

The policy debt through DER in manufacturing firms in each manufacturing industry experienced significant changes over the period 2011 to 2013. This research was conducted to examine the effect of liquidity, and firm size on company's debt policy. The objective of research was to know magnitude of liquidity, and firm size impact on debt policy in companies listed on Indonesian Stock Exchange.

Sampling method used in this study was purposive sampling method, which was based on certain criteria. Samples that match with the criteria of this research were 8 manufacturing companies on the Indonesian Stock Exchange in the period 2011 – 2013. The analysts used was multiple regressions, to see whether the independent variables influence the dependent variable jointly or individually, preceded by assumption of classical test for normality, heteroscedasticity test, test of multicollinearity and autocorrelation. Hypothesis testing was using F test and t test.

Result of analysis show that predictive ability of independent variables (firm size, liquidity) is 53.1 % and it shown by R-Square value, the rest 46.9 % influenced by other variables outside the model.

Keywords : Liquidity, Firm Size, Debt Policy, Manufacturing Companies

PENDAHULUAN

Industri manufaktur di Indonesia mengalami pertumbuhan selama beberapa waktu terakhir setelah sempat mengalami penurunan sejak krisis finansial asia tahun 1996. Pertumbuhan ini dipicu oleh tingginya permintaan domestik dan cepatnya pertumbuhan investasi asing. Untuk memenuhi permintaan domestik yang tinggi, perusahaan harus melakukan ekspansi. Kegiatan ekspansi ini didanai oleh sumber dana internal dan eksternal. Salah satu sumber dana eksternal perusahaan adalah utang. Utang berpengaruh penting pada perusahaan karena selain sebagai sumber pendanaan ekspansi, utang merupakan mekanisme yang dapat digunakan untuk mengurangi konflik keagenan (*agency conflict*). Ketersediaan terhadap sumber dana maupun modalsangat mempengaruhi kelangsungan hidup maupun kesempatan berkembang perusahaan. Perusahaan memerlukan dana yang besar dalam mendanai belanjamodal perusahaan. Utang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan yang menggunakan utang untuk mendanai perusahaan dan tidak mampu melunasi utangnya maka akan terancam likuiditasnya.

Kebijakan utang merupakan keputusan yang sangat penting dalam perusahaan karena kebijakan utang merupakan salah satu bagian dari kebijakan pendanaan perusahaan. Kebijakan utang adalah kebijakan yang diambil oleh pihak manajemen dalam rangka memperoleh sumber pembiayaan bagi perusahaan sehingga dapat digunakan untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan. Selain itu kebijakan utang perusahaan juga berfungsi sebagai mekanisme *monitoring* terhadap tindakan manajer yang dilakukan dalam pengelolaan perusahaan, karena keputusan pembiayaan atau pendanaan perusahaan akan dapat mempengaruhi struktur modal perusahaan. Keputusan pembiayaan melalui utang mempunyai batasan sampai seberapa besar dana dapat digali atas dasar manfaat yang dapat diperoleh dari utang tersebut. Biasanya ada standar rasio tertentu untuk menentukan rasio utang yang tidak boleh dilampaui. Jika rasio utang melewati standar ini, maka biaya akan meningkat dengan cepat. Perusahaan yang menggunakan semakin banyak utang maka akan meningkatkan beban bunga dan pokok pinjaman yang harus dibayar. Hal ini memperbesar kemungkinan perusahaan menghadapi *default*, yaitu tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran utang pada waktunya akibat kewajiban yang semakin besar, namun apabila perusahaan hanya menggunakan modal sendiri (laba ditahan) yang jumlahnya kecil

maka akan menutup kesempatan dalam memperoleh keuntungan dari yang diharapkan, sehingga sangat dibutuhkan ukuran penentuan jumlah proporsi utang yang optimal bagi perusahaan dalam memperoleh manfaat dibandingkan dengan biaya yang dibayarkan.

Dalam menentukan kebijakan utang, salah satu hal yang dipertimbangkan adalah ukuran perusahaan. Perusahaan yang berukuran besar mempunyai keuntungan aktivitas dan lebih dikenal oleh publik dibandingkan dengan perusahaan yang berukuran kecil. Semakin besar ukuran perusahaan, perusahaan yang besar akan lebih tinggi dari perusahaan kecil. Semakin besar ukuran perusahaan, perusahaan semakin lebih transparan dalam mengungkapkan kinerja perusahaan kepada pihak luar, sehingga perusahaan akan semakin mudah untuk memperoleh pinjaman karena semakin mendapat kepercayaan oleh kreditur. Oleh karena itu, semakin besar ukuran perusahaan, pembiayaan aktif yang didanai dengan utang akan semakin besar. Ukuran perusahaan secara langsung mencerminkan tinggi rendahnya aktivitas operasi suatu perusahaan. Pada umumnya semakin besar suatu perusahaan maka akan semakin besar pula aktivitasnya. Dengan demikian, ukuran perusahaan juga dapat dikaitkan dengan besarnya kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan.

Kebijakan utang yang akan diambil perusahaan juga berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam mengembalikan utangnya. Kemampuan perusahaan tersebut sering diukur dengan *current ratio (CR)* yaitu perbandingan aktiva lancar dengan utang lancarnya yang biasa disebut dengan likuiditas (*liquidity*) perusahaan.

Masalah likuiditas dipandang sebagai masalah penting dilihat dari besarnya dana yang diinvestasikan dalam aktiva lancar. Jika dipandang dari sisi kreditur, perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi merupakan perusahaan yang baik, karena dana jangka pendek kreditur yang dipinjam perusahaan dapat dijamin oleh aktiva lancar yang jumlah relatif lebih banyak. Dengan kemampuan perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan para kreditur untuk meminjamkan dana kepada perusahaan. Pada umumnya perusahaan akan mengalami kebangkrutan atau memperoleh kesulitan keuangan karena perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Oleh karena itu sebelum membeli saham seorang investor harus yakin bahwa likuiditas perusahaan tidak menjadi suatu masalah.

Dalam penelitian ini penulis memilih industri barang konsumsi perusahaan makanan dan minuman karena dalam beberapa tahun terakhir mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan pasca krisis ekonomi global 1998 sehingga mempengaruhi daya beli masyarakat, banyaknya pesaing lokal maupun global sehingga berdampak pada semakin ketatnya persaingan antar perusahaan. Selain itu Perusahaan makanan dan minuman merupakan perusahaan yang membutuhkan modal kerja yang relatif besar jika dibandingkan dengan kebutuhan modal kerja pada perusahaan lain.

Data empiris dari variabel kebijakan utang (DER), likuiditas (CR), dan ukuran perusahaan (SIZE) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) tahun 2011 sampai dengan 2013 dapat dilihat pada Tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1 Rata-rata kebijakan utang (DER), likuiditas (CR), dan ukuran perusahaan (SIZE) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) tahun 2011 - 2013

variabel	Tahun		
	2011	2012	2013
DER	0.89	0.95	0.75
CR	2.13	1.98	2.02
SIZE	21.69	21.85	22.02

Sumber: www.idx.co.id diakses bulan Mei 2014

Ditinjau dari DER perusahaan yang dapat dilihat pada Tabel 1.1, tahun 2011 sampai dengan 2013 rata-rata DER perusahaan makanan dan minuman mengalami fluktuasi. Hal ini menunjukkan bahwa proporsi utang untuk membiayai aktiva cenderung berubah tiap tahunnya tergantung dari keputusan manajer dan pemegang saham. Sedangkan rata-rata variabel independen (likuiditas, dan ukuran perusahaan) perusahaan makanan dan minuman pada tahun 2011 - 2013 tetap berubah CR perusahaan cenderung fluktuatif dari tahun ke tahun. Sedangkan SIZE cenderung meningkat dari tahun 2011 - 2013.

LANDASAN TEORI

Likuiditas

Likuiditas secara umum dapat diartikan sebagai tingkat kemampuan suatu perusahaan untuk dapat membayar utang-utangnya yang telah jatuh tempo (Kasmir, 2008). Likuiditas merupakan tingkat kemampuan suatu aktiva *financial* berubah menjadi kas atau sebaliknya pada setiap saat yang diperlukan dengan kerugian yang paling minimum. Perusahaan dikatakan likuid jika dapat memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo.

Salah satu rasio likuiditas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah rasio lancar (*current ratio*) yang merupakan perbandingan antara aktiva lancar (*current asset*) dengan utang lancar (*current liabilities*). *Current Ratio* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membiayai kewajiban jangka pendek dengan menggunakan harta lancarnya. Nilai standar bagi *current ratio* berkisar antara 1 hingga 1,5 (Gitman, 2010). Aktiva lancar umumnya berupa kas, surat berharga, piutang dagang dan persediaan. Sedangkan utang lancar pada umumnya berupa utang dagang, pajak yang ditangguhkan, serta biaya-biaya yang ditangguhkan. Menurut Al-Najjar & Taylor (2008) rasio likuiditas dapat memberikan sinyal negatif terhadap institusional investor karena hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan menghadapi masalah berkenaan dengan peluang didalam keputusan investasi jangka panjang.

Ukuran Perusahaan

Menurut Haruman (2008) ukuran perusahaan (*size*) berhubungan dengan fleksibilitas dan kemampuan untuk mendapatkan dana dan memperoleh laba dengan melihat pertumbuhan penjualan perusahaan. Penentuan perusahaan ini berdasarkan kepada total *asset* perusahaan. Total aktiva dipilih sebagai proksi ukuran perusahaan dengan mempertimbangkan bahwa nilai aktiva relatif lebih stabil dibandingkan dengan nilai *market capitalized* dan penjualan (Wuryatiningsih, 2004 dalam Sudarmadji, 2007). Semakin besar aktiva suatu perusahaan, maka akan semakin besar pula modal yang ditanam, semakin besar total penjualan suatu perusahaan maka akan semakin banyak juga perputaran uang dan semakin besar kapitalisasi pasar maka semakin besar pula perusahaan di kenal.

Ukuran perusahaan yang besar merupakan sinyal positif bagi kreditur untuk memberikan pinjaman. Kemudahan untuk ke pasar modal berarti fleksibilitas bagi perusahaan besar lebih tinggi serta kemampuan untuk mendapatkan dana dalam jangka pendek juga lebih besar daripada perusahaan kecil. Perusahaan besar juga lebih dipercaya oleh kreditur karena semakin besar ukuran perusahaan akan lebih transparan dalam mengungkapkan kinerja keuangannya. Ukuran perusahaan bukan merupakan ukuran rasio. Ukuran perusahaan dihitung dengan menggunakan nilai Ln dari total Asset. Abor (2008) menunjukkan hubungan positif antara ukuran perusahaan dengan kebijakan utang.

Kebijakan Utang

Menurut Munawir (2004), utang adalah semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi, dimana utang ini merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditor. Dalam pengambilan keputusan akan penggunaan utang ini harus mempertimbangkan besarnya biaya tetap yang muncul dari utang berupa bunga yang akan menyebabkan semakin meningkatnya leverage keuangan dan semakin tidak pastinya tingkat pengembalian bagi para pemegang saham biasa.

Kebijakan utang perusahaan merupakan kebijakan yang diambil oleh pihak manajemen dalam rangka memperoleh sumber pembiayaan (dana) dari pihak ketiga untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan. Kebijakan utang akan memberikan dampak pada pendisiplinan bagi manajer untuk mengoptimalkan penggunaan dana yang ada. Karena utang yang cukup besar akan menimbulkan kesulitan keuangan dan atau risiko kebangkrutan. Kebijakan utang termasuk kebijakan pendanaan perusahaan yang bersumber dari eksternal.

Kebijakan utang sering diukur dengan *debt to equity ratio* (DER) yaitu perbandingan antara total utang jangka panjang dengan modal sendiri. Semakin rendah DER berarti semakin kecil tingkat utang yang dimiliki dan kemampuan untuk membayar utang akan semakin tinggi pula.

Teori Kebijakan Utang

Teori Keagenan

Teori keagenan menyatakan bahwa perusahaan yang memisahkan fungsi pengelolaan dengan fungsi kepemilikan akan rentan terhadap konflik kepentingan karena merupakan konsekuensi dari pemisahan fungsi tersebut.

Pecking Order Theory

Pecking order theory mengatakan bahwa perusahaan lebih cenderung memilih pendanaan yang berasal dari internal dari pada eksternal perusahaan

Trade-off Theory

Teori trade-off merupakan teori yang menjelaskan struktur modal ditentukan berdasarkan keseimbangan antara manfaat (keunggulan) dan biaya (kelemahan) yang ditimbulkan dari kebijakan Utang (Laksana 2009). Teori ini merupakan keseimbangan antara keuntungan dan kerugian atas penggunaan utang.

METODE PENELITIAN**Definisi Operasional Variabel**

No.	Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
1.	Kebijakan Utang (Y)	Kebijakan utang adalah kebijakan yang diambil oleh pihak manajemen. Dalam penelitian ini diproksi dengan Perbandingan antara utang dengan ekuitas	$\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\%$	Rasio
2.	Likuiditas (X_1)	Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Pada penelitian ini, likuiditas dihitung dengan <i>current ratio</i> (CR)	$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$	Rasio
3.	Ukuran Perusahaan (X_2)	Ukuran Perusahaan merupakan nilai yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan	$\text{SIZE} = \text{Natural Logaritma dari Total Aset}$	Nominal

Sumber: Persepsi Peneliti, 2014

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak 16 perusahaan.

Dalam penelitian ini sampel yang diambil dari populasi dilakukan dengan *purposive sampling* didasarkan pada beberapa kriteria yaitu:

1. Perusahaan yang sudah berjalan selama 5 tahun atau lebih pada perusahaan makanan dan minuman sektor barang konsumsi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, yakni sejumlah 12.
2. Terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai emiten hingga akhir tahun 2010.
3. Saham emiten aktif diperdagangkan selama periode pengamatan yaitu tahun 2009 sampai dengan tahun 2013.
4. Data laporan keuangan yang diperlukan untuk penelitian tersedia berturut-turut selama periode 2011-2013.

Berdasarkan kriteria sampel tersebut, dari populasi sebanyak 16 perusahaan manufaktur pada sektor barang konsumsi subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, diperoleh sebanyak 8 sampel perusahaan yang memenuhi syarat.

Teknik Analisis Data

Terdapat beberapa teknik untuk menganalisis data, yaitu:

1. Analisis deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.
2. Pengujian asumsi klasik dengan bantuan *Software SPSS versi 18.00* Untuk menghasilkan suatu model yang baik, analisis regresi memerlukan pengujian asumsi klasik sebelum melakukan pengujian hipotesis. Pengujian asumsi klasik tersebut meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.
3. Teknik analisa regresi linier berganda untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya. Untuk menguji pengaruh variabel-variabel independen likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan utang.
4. Uji Hipotesis yang terdiri dari Uji koefisien determinasi (R^2), Uji F dan uji t. Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh yang diberikan variabel independen kepada variabel dependen. Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap kebijakan utang sedangkan uji t untuk mengetahui apakah secara parsial likuiditas dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan utang.

Pembahasan

Uji R-Square

Dari hasil nilai koefisien menunjukkan bahwa kemampuan prediksi variabel independen (likuiditas, ukuran perusahaan) adalah 53,1% yang ditunjukkan oleh nilai R-Square, sisanya 46,9% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model.

Uji t

1. Pengaruh tingkat likuiditas (X_1) terhadap kebijakan utang (Y)
Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin besar likuiditas maka kebijakan utang yang diperoleh akan semakin kecil. Hal ini sesuai dengan rasio likuiditas dimana kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya menggunakan aktiva lancar. Semakin sedikit aktiva lancar dalam perusahaan semakin besar peluang ketidakmampuan perusahaan untuk membayar kredit ketika jatuh tempo pembayaran tiba. Dan hasil penelitian didapatkan bahwa nilai probabilitas ($\text{sig } t$) sebesar $0.000 < 0.05$ itu artinya ada pengaruh negatif yang signifikan secara parsial antara variabel independen (likuiditas) terhadap variabel dependen (kebijakan utang).
2. Pengaruh ukuran perusahaan (X_2) terhadap kebijakan utang.
Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) semakin besar ukuran perusahaan maka semakin menurunkan kebijakan utangnya. Hal ini disebabkan penentuan alternatif pendanaan yang lebih menggunakan dana internal (*internal equity*) terlebih dahulu daripada memanfaatkan dana eksternal yang sebetulnya lebih mudah diperolehnya. Dan hasil penelitian didapatkan bahwa nilai probabilitas ($\text{sig } t$) $0.040 < \alpha (0.05)$ maka H_0 diterima, artinya bahwa secara parsial berpengaruh negatif signifikan antara variabel independen (ukuran perusahaan) terhadap variabel dependen (kebijakan utang).

Uji F

Berdasarkan hasil pengujian SPSS diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 11.870 dengan derajat signifikansi 0,000 ini berarti probabilitas < 0.05 . Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel independen bersama-sama secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen sehingga hipotesis yang diajukan yaitu diterima. Artinya setiap perubahan yang terjadi pada variabel independen yaitu likuiditas dan ukuran perusahaan tetap berpengaruh terhadap kebijakan utang (variabel dependen).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan utang, peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan utang pada perusahaan makanan dan minuman tahun 2011 – 2013, maka H_0 penelitian yang menyatakan likuiditas sebagai variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel dependen (kebijakan utang), diterima. Artinya jika koefisien variabel likuiditas naik, maka akan menyebabkan penurunan pada kebijakan utang.
2. Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan utang pada perusahaan Makanan dan Minuman tahun 2011 – 2013, maka H_0 penelitian yang menyatakan

ukuran perusahaan sebagai variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel dependen (kebijakan utang). diterima. Artinya jika koefisien variabel ukuran perusahaan naik maka akan menyebabkan penurunan pada kebijakan utang.

3. Likuiditas dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen pada perusahaan makanan dan minuman tahun 2011 - 2013, maka dapat diambil kesimpulan H_0 penelitian yang menyatakan Likuiditas dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Utang. diterima. Artinya dengan asumsi variabel likuiditas dan ukuran perusahaan tidak mengalami perubahan (konstan).
4. Dari hasil nilai koefisien menunjukkan bahwakemampuan variabel independen(likuiditas, ukuran perusahaan) adalah 53,1% yang ditunjukkan oleh nilai R-Square, sisanya 46,9% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model.

Saran

Saran yang penulis berikan setelah melakukan penelitian adalah sebagai berikut

1. Dalam pengambilan kebijakan utang, manajemen perusahaan (manajer) sebaiknya lebih memperhatikan variabel likuiditas, dengan meningkatnya likuiditas akan menimbulkan biaya agensi dari likuiditas yang tinggi, biaya agensi yang tinggi ini yang menyebabkan kreditur luar membatasi jumlah pembiayaan utang yang tersedia bagi perusahaan. Jadi harapannya manajemen lebih berani dalam mengambil kebijakan utang sehingga dapat menurunkan biaya agensi.
2. Bagi perusahaan yang berukuran besar dapat lebih meningkatkan ukuran perusahaannya misal dengan membuka cabang - cabang perusahaan dengan memanfaatkan kepercayaan dari kreditur dengan pengelolaan yang lebih baik sehingga perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan kreditur dan menjadi daya tarik bagi investor untuk menanamkan dananya ke perusahaan.
3. Bagi para investor atau pelaku usaha untuk senantiasa mencermati perkembangan kondisi internal perusahaan dengan tidak mengabaikan faktor eksternal perusahaan.
4. Dengan mengetahui hasil penelitian ini bahwa variabel - variabel seperti likuiditas dan ukuran perusahaan dapat mempengaruhi kebijakan utang. Hal ini menyiratkan bahwa variabel - variabel tersebut dapat dikendalikan oleh perusahaan sehingga dengan memperhatikan variabel tersebut dan mengelolanya dengan maksimal diharapkan kebijakan utang perusahaan akan lebih baik untuk terciptanya kondisi yang berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim. (2007). *Manajemen Keuangan Bisnis*. Ghalia Indonesia. Bogor.
- Abdul Manan. (2004). "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang Perusahaan Pada Industri Keuangan yang Go Public di BEI Tahun 1999-2002 Sebuah Pendekatan Agency Theory". Tesis, Program Pascasarjana, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Agnes Sawir (2004). *Kebijakan Pendanaan dan Kestrukturisasi Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Al-Najjar, B., & Taylor, P. (2008). "Hubungan antara Struktur Modal dan Struktur Kepemilikan". *Manajerial Keuangan Journal*. Yordania.
- Agus Sartono. (2008). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi Empat*. Yogyakarta: BPFE.
- Bambang Riyanto. (2008). *Dasar - Dasar Pembelajaran Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Dyah Sih Rahayu. (2005). "Pengaruh Kepemilikan Saham Manajerial dan Institusional pada Struktur Modal Perusahaan". *Jurnal Akuntansi & Auditing*. Volume 01/No. 02/Mei 2005.
- Gitman, Lawrence J. (2009). *Principles of Managerial Finance*. 12th Edition. Prentice Hall. Boston.
- Hadi. Syamsul. (2006). *Metodologi penelitian kuantitatif untuk akuntansi dan keuangan*. Yogyakarta : Ekonosia.
- Handayani, Sri Retno. (2008). "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang (Studi pada Perusahaan Manufaktur Bursa Efek Indonesia)". *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Jenderal Soedirman*.
- Haruman, Tedy. (2008). "Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Keputusan Keuangan dan Nilai Perusahaan (Survei pada Perusahaan Manufaktur di PT. Bursa Efek Indonesia)". *Symposium Nasional Akuntansi XI Pontianak*.
- James, O. Gill. (2006). *Dasar-Dasar Analisis Keuangan*. Crisp Publication Inc. 92. Jakarta. PPM.
- Kartini dan Tulus Arianto. (2008). "Struktur Kepemilikan, Profitabilitas, Pertumbuhan Aktiva dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur". *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol. 12 No 1.

- Kasmir (2008) *Analisis Laporan Keuangan* Jakarta PT. Raja Grafindo Persada
- Keown et.al (2004) *Manajemen Keuangan Prinsip-Prinsip dan Aplikasi Edisi 9*. Indeks. Jakarta
- Malhotra, D K dan Lafond, Andy dan Garritt (2006) "Analisis Rasio dan Penggunaan Portofolio Diversifikasi Menggunakan Pernyataan Tahunan RMA iniStudi" *TheRMA Journal* Philadelphia
- Mamduh, Hanafi. (2004) *Manajemen Keuangan Edisi 1*. Yogyakarta
- Muhanti, Fitri Mega. (2010). "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan" *tesis* UNDIP, Semarang
- S. Munawir (2004). *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Ke-4, *Liberty*. Yogyakarta Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2004. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Saidi. (2004). "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Go Public di BEJ 1997-2002" *Jurnal Bisnis dan Ekonomi* vol.11 no.1.
- Salvatore, Dominick. (2005). *Ekonomi Manajerial dalam Perekonomian Global*. Salemba Empat. Jakarta
- Sugyono. (2006). *Metode Penelitian Bisnis*. CV Alfabeta. Bandung
- Sujoko dan Ugy Soebiantoro (2007) "Pengaruh Struktur Kepemilikan, Leverage, Faktor Intern, dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empirik pada Perusahaan Manufaktur dan Non Manufaktur di Bursa Efek Jakarta)" *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. Vol. 9, No. 1, Maret.
- Wibowo, Agung Edy. *Aplikasi Praktis SPSS dalam Penelitian* Yogyakarta: Gava Media.
- Zulfia, Andina (2013) "Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2008-2010)" *Skrripsi Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro*.
- www.idx.co.id
- www.sahamok.com